

Merawat Air Tanpa Saling Menyalahkan

SEMARANG - Peringatan Hari Air se Dunia di Jawa Tengah memilih Undip, sebagai tuan rumah pelaksanaan diskusi ilmiah, Jumat (6/4). Acara itu dibuka Sekda Jateng Sri Puryono dihadiri ratusan orang delegasi pemerintah dan masyarakat umum.

Budayawan Slamet Rahardjo Djarot yang juga hadir meminta usaha pelestarian air dari sumber-sumbernya di seluruh Indonesia, tanpa perlu mengedepankan perasaan saling menyalahkan. Dalam maklumatnya, pemeran Bendoro (Ndoro) Kanjeng dalam salah satu tayangan TV swasta nasional ini mengutip kata-kata menawan sastrawan Sapardi Djoko Darmono.

“Sewaktu aku berjalan ke barat di pagi hari matahari mengikuti di belakang. Aku berjalan mengikuti bayang-bayangku yang memanjang di depan. Namun aku dan matahari tidak pernah bertengkar tentang siapa di antara kami yang telah menciptakan bayang-bayang. Aku dan bayang-bayang juga tidak pernah bertengkar mengenai siapa di antara kami yang harus berjalan di depan,” katanya disambut tepuk tangan pengunjung Peringatan Hari Air Sedunia ke-XXVI 2018, di Gedung Prof Soedarto, kemarin.

Lewat puisi itu, dia ingin mengajak seluruh masyarakat untuk merawat sumber daya air tanpa harus bertengkar.

“Hal ini juga yang ingin saya katakan. Tanpa saling bertengkar kita rawat dan lindungi sumber daya air untuk kepentingan sekarang dan masa depan,” tutur Slamet.

Acara kemarin juga mengundang Direktur Jenderal Sumber Daya Air (Dirjen SDA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Imam Santoso serta komunitas peduli air se- Nusantara. Mereka berasal dari Papua, NTB, Sulawesi, Bali, Kalimantan, Jawa, dan Sumatera. Komunitas tersebut telah banyak berjuang merawat sumber daya air mulai dari mata air di pegunungan tinggi yang sulit dijangkau, rawa-rawa, danau, hingga kawasan sungai kumuh padat aktivitas masyarakat.

Forum kemarin juga menampilkan pakar lingkungan Prof Sudarto Prawoto Hadi PhD (mantan Rektor Undip) dan Prof Windu Nuryanti PhD (Mantan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) untuk menyampaikan pemikirannya tentang potensi mata air Rawapening di Kabupaten Semarang. Momentum Hari Air se Dunia diinginkan bisa membantu melindungi dan menyelamatkan area sumber daya air seluas hampir 2.670 hektare itu. (H41-67)



SM/dok

PUKUL GONG: Sekda Jateng, Sri Puryono, memukul gong menandai peringatan Hari Air se Dunia di Undip, kemarin.